

Pengaruh Permainan Modifikasi Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo

Wahyu Ramadhana *, Abdul Rachman Syam Tuasikal

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*wahyuramadhana2018@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan kelompok mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atau kejuruan melalui aktifitas fisik. Penerapan pembelajaran yang kurang menarik akan menjadi kesalahan yang berlanjut apabila tidak dibetulkan dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolabasket. Tujuan dari penelitian ini adalah, 1) Mengetahui pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap minat belajar siswa kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo dalam pembelajaran bola basket. 2) Mengetahui peningkatan minat belajar setelah diberikan permainan modifikasi bola basket siswa kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VB MI NU Tropodo Waru Sidoarjo sejumlah 29 Siswa. Metode penelitian ini adalah, menggunakan jenis penelitian eksperimen semu, dengan desain penelitian one grub *pre-test*, perlakuan dan *post-test*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VB MI NU Tropodo Waru Sidoarjo sejumlah 29 Siswa. penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 februari sampai 10 maret 2018 yang dilaksanakan selama 2 kali tatap muka. Analisis data dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut, Rata-rata= *pre-test* 54,24 dan *post-test* 58,13, Standar Deviasi= *pre-test* 6,271 dan *post-test* 4,845, Varian= *pre-test* 39,333 dan *post-test* 23,480, Nilai Minimum= *pre-test* 33 dan *post-test* 47, Nilai Maksimum= *pre-test* 63 dan *post-test* 67, dengan peningkatan sebesar -7,17%. Disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pada permainan modifikasi bola basket terhadap minat belajar siswa kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik bahwanilai $t_{hitung} -2,881 \leq t_{tabel} 1,699$ dengan $Sig = 0,009 \geq \alpha = 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci: Modifikasi, Bola Basket, Minat Belajar

Abstract

Physical education, Sports and Health is subject group that taught from elementary education until senior education or vocational through physical activity. Application learning that uninterest will makes mistake and will continued and if not corrected will influences student interest in basketball learning. The purpose of this reasearch is 1) To know the influences of game basketball modification of interest to learn student V grade MI NU Tropodo Waru Sidoarjo in basketball learning. 2) to know the enhancement of interest to learn of game basketball modification of interest to learn student V grade MI NU Tropodo Waru Sidoarjo. This research sample is 29 students V grade MI NU Tropodo Waru Sidoarjo. Medhodo of this research used a kind pseudo-experiment reearch, with research design one group *Pre-test*, treatment and *post-test*. The sampel of this research is student VB grade in MI NU Tropodo Waru Sidoarjo as much as 29 students. This research is taken on 24th february until 10th march 2018 that held during two meetings. The data analyze of this research can be explain, Mean= *pre-tset* 54,24 and *post-test* 58,13. Deviation standard+ *pre-test* 6,271 and *post-test* 4,845. Varian= *pre-test* 39,333 and *post-test* 23,480. Minimum value= *pre-test* 33 and *post-test* 47, maximum value+ *pre-test* 63 and *post-test* 67, with enhancement -7,17%. Coclusion of this research is there is no influences of game basketball modification of interest to learn student V grade MI NU Tropodo Waru Sidoarjo has been proved from statistical abalysis result that value $T_{count} - 2,881 \leq T_{table} 1,699$ with $Sig = 0,009 \geq \alpha = 0,05$ it show that H_0 accepted and H_a rejected.

Keywords: Modofication, Basketball, Interest to learn.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dengan dikombinasikan dengan pengetahuan terhadap macam-macam cabang olahrag yang umum sehingga mudah untuk diterima oleh peserta didik. Model pembelajaran yang harus diperhatikan

sesuai dengan acuan mata pelajaran pesjaskes di sekolah. Jadi untuk pembelajaran penjaskes bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk menyalurkan bakat atau aktifitas fisik yang menyenangkan. Pelaksanaan pembejaraan pada materi lapangan praktek atau lapangan terkadang membuat suasana kurang menarik sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajran kurang, apabila tidak segera ditindaklanjuti akan berdampak dengan materi pembelajaran yang belum tersampaikan, dalam mata

pembelajaran yang tidak tersampaikan adalah materi bola basket dasar.

Suatu pendidikan yang dilakukan dalam perkembangan anak dapat dijelaskan pendidikan bukan program “pemaksaan” untuk anak, jadi bisa dibilang sesuatu kemampuan yang dimiliki orang dewasa tanpa melihat kondisi anak. Dari penjelasan pendidikan di atas konsep yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah konsep pendekatan terhadap anak adalah konsep *Developmentally Appropriate Practice (DAP)* atau pendidikan yang patut untuk anak usia dini anak” (Megawangi, 2005:1). Pada konsep yang ada setiap peserta didik pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam bidang tertentu, sehingga guru harus jeli untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari peserta didik.

Yang bisa di prediksi seperti aktifitas fisik, emosional, sosial, dan aspek kognitif. Tentang terdapat ciri perkembangan anak dalam jenjang usia dasar adalah dalam perkembangan motorik kasar yang melibatkan aktivitas fisik berupa lompat, lempar, tangkap, lari. Dari yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa guru harus menjadi peran utama dalam mendidik dan mengarahkan menjadi lebih baik lagi.

Minat adalah suatu keinginan atau kebutuhan dalam suatu keinginan yang ingin dia dapatkan dari dalam dirinya. Minat bisa dibilang adanya partisipasi, pengalaman, kebiasaan melakukan suatu hal atau kegiatan. Minat bisa diartikan dengan suatu bentuk dorongan dari setiap individu baik dari luar maupun dari luar individu sendiri (Djaali, 2007:121). Minat adalah suatu keinginan yang menjadi motivasi intrinsik untuk mengejar sesuatu tugas, materi, bahan ajar yang menarik keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengalami efek yang signifikan dalam kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan (Hidi, 2014 :178). Untuk menambah minat seseorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Sebagai seorang pengajar, guru harus pandai untuk melakukan perlakuan yang lebih berbeda agar siswa dapat bersemangat dan berminat saat mengikuti pelajaran, guru harus membuat suasana pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan menerapkan model atau media pembelajaran yang bervariasi. Dari tinjauan yang ada maka peneliti akan melihat tinggi rendahnya minat yang terdapat pada siswa kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo dengan memberikan suatu model pembelajaran modifikasi untuk mengetahui seberapa tinggi minat belajar siswa di sekolah tersebut.

Modifikasi adalah suatu kegiatan yang merubah bentuk suatu kegiatan menjadi menarik dan

menyenangkan tanpa merubah aturan permainan yang asli. Modifikasi mengacu pada sebuah penciptaan yang menampilkan alat dan sarana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih berminat dalam suatu pembelajarannya yang baru. Melaksanakan permainan modifikasi sangat dibutuhkan oleh para guru PJOK untuk lebih memperhatikan suatu penciptaan yang baru dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan suatu model pembelajaran yang sudah dimodifikasi bisa menjadi suatu bahan ajar yang baru untuk membantu keterlaksanaan belajar mengajar yang sekiranya sarana atau prasarana di sekolah tersebut belum mendukung.

Esensi modifikasi adalah suatu pengembangan materi pelajaran dengan cara memodifikasi agar membuat siswa semakin mudah dalam melakukan sesuatu pembelajaran agar pembelajaran bisa lebih efektif. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi lebih mengerti (Bahagia, 2000:1).

Berdasarkan hasil pengamatan langsung pada tinjauan lapangan yang telah dilakukan pada tanggal 20 November 2017 pukul 09.00-10.00 dengan guru PJOK Bapak Amrul Amar di MI NU Tropodo Waru Sidoarjo dapat diketahui bahwa belum pernah dilakukan modifikasi permainan bola basket berupa alat atau sarana dikarenakan sarana dan prasarana sudah mendukung, meskipun sarana dan prasarana di MI NU Tropodo Waru Sidoarjo sudah memadai, dari pembelajaran yang pernah dilakukan oleh guru PJOK di sekolah tersebut kurang bisa menggunakan sarana dan prasarana yang sudah ada dengan maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran PJOK lebih fokus ke dalam materi pembelajaran di dalam kelas daripada pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau bisa dikatakan jarang. Oleh karena itu, dapat dilihat dari permasalahan di atas maka didapatkan hasil bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah. Dari keadaan lapangan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan model pembelajaran permainan bola basket yang dimodifikasi, menggunakan bola voli dan keranjang plastik dengan tujuan agar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola basket bisa lebih meningkat.

Dalam penelitian ini permainan modifikasi bola basket yang diharapkan menjadi gambaran para guru PJOK untuk dapat memodifikasi permainan bola basket ke dalam bentuk-bentuk permainan yang sederhana dan menggunakan peralatan yang sesederhana mungkin. Oleh karena itu, untuk memberikan arahan penelitian yang jelas maka peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Permainan Modifikasi Bola Basket

Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo”.

b) Signifikansi $(p) < \alpha = 0,05$ Maka data berdistribusi tidak normal

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran bola basket.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai 10 Maret 2018. yaitu untuk menguji pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap minat belajar siswa. Penelitian tersebut dilakukan dengan 2 kali tatap muka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB MI NU Tropodo Waru Sidoarjo yang berjumlah 32 siswa. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kelas VB yang terdiri dari 32 siswa.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah sebuah angket minat belajar dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Distribusi data dibawah ini menyajikan hasil *pre-test* dan *post-test*. Nilai *pre-test* dan *post-test* didapatkan dari pernyataan angket minat belajar yang berjumlah 18 pernyataan yang diajukan dan dibagi menurut kategori. Yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penghitungan statistik yang dilakukan dapat di jelaskan sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi data hasil *pre-test* dan *post-test*

| Deskripsi | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> | Selisih |
|-----------------|-----------------|------------------|---------|
| Rata-rata | 54,24 | 58,13 | 3,89 |
| Standar Deviasi | 6,271 | 4,845 | -1,786 |
| Varian | 39,333 | 23,480 | -15,853 |
| Nilai Minimum | 33 | 47 | 14 |
| Nilai Maksimum | 63 | 67 | 4 |
| Peningkatan | | | -7,17% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran bola basket sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan modifikasi permainan bola basket siswa menunjukkan penurunan minat belajar siswa dalam pembelajaran bola basket sebesar -7.17%. sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran bola basket kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo.

2. Analisis Data

Syarat Uji Hipotesis

- 1) Pengujian hipotesis
 - a) H_0 : distribusi data normal
 - b) H_a : distribusi data tidak normal
- 2) Kriteria pengujian data berdistribusi normal
 - a) Signifikansi $(p) > \alpha = 0,05$ Maka data berdistribusi normal

Tabel 2. Tabel Pengujian Normalitas

| Deskripsi | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
|------------|-----------------------|-----------------------|
| N | 29 | 29 |
| Mean | 54,24 | 58,13 |
| P-Value | 0,303 | 0,945 |
| Keterangan | $(p) > \alpha = 0,05$ | $(p) > \alpha = 0,05$ |
| Status | Normal | Normal |

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan perubahan yang signifikan terhadap minat belajar dalam pembelajaran bola basket untuk *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikan P-Value lebih besar dari nilai alpha (5%), sehingga diputuskan H_0 diterima, berarti data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Sehingga data penelaian tersebut layak digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Pengujian Hipotesis

untuk menjawab hipotesis yang diajukan oleh peneliti, dapat dijelaskan uji analisis dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan analisis T-test (T-test sampel sejenis). Nilai yang digunakan dalam penghitungan uji T-test adalah nilai *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3. Hasil Penghitungan Uji-T

| Variabel | T_{hitung} | T_{tabel} | Sig. (2 tailed) | Keterangan |
|--------------------------------------|--------------|-------------|-----------------|--------------------|
| <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> | -2,811 | 1,699 | 0,009 | Tidak Ada Pengaruh |

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t *pre-test* dan *post-test* mempunyai nilai thitung sebesar $-2,811 \leq t_{tabel} 1,699$ dengan Sig = 0,009 $\geq \alpha = 0,05$ yang sesuai dengan kriteria pengujian. Hal ini berarti menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap minat belajar siswa kelas VB MI NU Tropodo Waru sidoarjo.

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor dilapangan yang mempengaruhi saat proses penelitian. Yaitu cara penyampaian guru pada peserta didik tentang materi bola basket menyebabkan mereka kurang memahami cara bermain dalam permainan bola basket. Dan bisa dijelaskan bahwa sistem pembelajaran guru PJOK sendiri belum bisa terfokus terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, dikarenakan guru PJOK masih diberi tugas selain jam pelajaran olahraga. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas V MI NU Tropodo Waru Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap minat belajar siswa kelas

VB MI NU Tropodo Waru Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa :

Tidak ada pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap minat belajar siswa kelas VB MI NU Tropodo Waru Sidoarjo. Dibuktikan dengan thitung.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk pengaruh permainan modifikasi bola basket terhadap minat belajar dalam pembelajaran bola basket. Kepada guru PJOK agar memberikan penjelasan lebih jelas kepada siswa dapat melakukan permainan dengan baik.
2. Kepada Guru PJOK diharapkan lebih banyak memberikan pembelajaran diluar kelas, dikarenakan siswa lebih tertarik terhadap suatu pembelajaran yang dilakukan diluar kelas.
3. Dalam memberikan permainan bola basket, hendaknya memperhatikan model dan metode pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan berminat mengikuti pembelajaran bola basket. Dan penelitian selanjutnya diharap merubah desain penelitian dari one grub menjadi kelompok kontrol agar pengambilan data lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, 2010. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT. Tiara kencana.

AipSjarifuddin. 1984. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Jakarta CV. Baru. Suparman.

Aunurrahman. 2014. Belajar Dan Pembelajaran. Penerbit Alfabeta, Bandung..

Bahagia, 2000. Prinsip prinsip pengembangan dan modifikasi cabang olahraga. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Lutan, 2000. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Setara D-III.

Maksum, 2007. Statistika Dalam Olahraga. Surabaya: Tanpa Penerbit.

Maksum, 2012. Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press

Megawangi, R. 2005. *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan : Penerapan Teori Developmentally Appropriate Practice (DAP)*. Depok : Indonesian Heritage Foundation.

Nana 2004. Penelitian dan penilaian pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Harlock, EB. 2010. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press.